

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V. Kesimpulan Penelitian**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

- a. Mayoritas pasien infark miokardium akut di RSPAD Gatot Soebroto periode januari-desember 2016 memiliki rentang usia 51-60 tahun, yaitu sebanyak 28 orang dan mayoritas pasien infark miokardium akut di RSPAD Gatot Soebroto periode januari-desember 2016 berjenis kelamin laki-laki sebanyak 46 pasien menderita infark miokardium akut.
- b. Mayoritas pasien infark miokardium akut disertai dengan ST elevasi di RSPAD Gatot Soebroto periode januari-desember 2016 yaitu sebanyak 35 pasien.
- c. Mayoritas pasien STEMI di RSPAD Gatot Soebroto periode januari-desember 2016 memiliki kadar hematokrit normal yaitu sebanyak 16 pasien dan mayoritas pasien NSTEMI di RSPAD Gatot Soebroto periode januari-desember 2016 memiliki kadar hematokrit rendah yaitu sebanyak 14 pasien sedangkan mayoritas kadar hematokrit pada pasien infark miokardium akut adalah rendah yaitu sebanyak 22 pasien.
- d. Terdapat hubungan antara infark miokardium akut dengan kadar hematokrit pada pasien PJK di RSPAD Gatot Soebroto periode januari-desember 2016.

#### **V.2 Saran Penelitian**

##### **V.2.1 Saran Untuk Peneliti Lain**

Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya disarankan peneliti lain mengambil sampel secara langsung tidak hanya dari rekam medis, mengingat terbatasnya kelengkapan data pasien dalam rekam medis yang mungkin akan menyulitkan peneliti dalam melakukan penelitiannya, melakukan eksklusi data dengan lebih banyak faktor seperti hipertensi dan dislipidemia, serta melakukan analisis perbedaan kadar hematokrit antara pasien STEMI dan NSTEMI.

### V.2.2 Saran Untuk RSPAD Gatot Soebroto

Karena rendahnya kadar hematokrit bisa diakibatkan anemia, maka perlu dilakukan pemeriksaan sel darah merah secara lengkap meliputi hemoglobin, MCV, MCHC untuk dapat mengetahui penyebab jika terdapat rendahnya kadar hematokrit pada pasien IMA, selain itu pengukuran kadar hematokrit dapat dijadikan pemeriksaan rutin pada pasien IMA mengingat pentingnya kadar hematokrit sebagai penentu prognosis dan penentu keberhasilan dari tindakan PCI (*Percutaneous Coronary Intervention*).

